

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dapat diketahui penerapan dari metode pembelajaran TGT terhadap keaktifan belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan 5 komponen. Kegiatan awal atau pembuka digunakan untuk mengecek kesiapan peserta didik dari mulai peralatan sekolah yang dibawa, ketenangan serta antusias dari peserta didik. Kemudian menggunakan metode TGT pada komponen awal yaitu penyajian materi untuk menumbuhkan keaktifan belajar seperti memperhatikan saat penyampaian materi, mencatat, bertanya, berdiskusi bersama, menjawab pertanyaan, membaca yang termasuk kedalam keaktifan belajar saat mengikuti pembelajaran. selanjutnya berkelompok pada penerapannya keaktifan belajar yang muncul ialah berdiskusi sesama anggota kelompok baik dalam mengerjakan tugas kelompok atau pemahaman materi, mencari informasi dari sumber untuk memecahkan masalah, serta kerjasama anggota kelompok dalam meraih poin dari permainan dan pertandingan yang dilakukan. Hal tersebut adalah cerminan dari keaktifan belajar dari keterlibatan peserta didik dalam kerja kelompok. Permainan pada metode TGT ialah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu secara bergilir, hal tersebut memunculkan keaktifan belajar berupa memecahkan masalah. Pertandingan dari metode TGT dapat membuat peserta didik aktif belajar dari penguasaan materi yang sudah disampaikan, penilaian diri dari kartu yang didapat dan memperoleh poin yang termasuk kedalam keaktifan belajar berupa penguasaan materi. Komponen terakhir adalah

penghargaan dengan keaktifan belajar berupa penguasaan materi, dari materi yang dikuasai dan digunakan dalam pertandingan setelah itu mendapatkan skor untuk kelompoknya dan bisa memperoleh penghargaan. Sehingga penerapan metode pembelajaran TGT tersebut dapat memunculkan keaktifan belajar dari peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Selanjutnya, hasil dari sejumlah rangkaian uji analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini dan sudah dipaparkan pada bagian pembahasan, diperoleh hasil bahwasannya keaktifan belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda. Diketahui bahwasannya, selisih rata-rata keaktifan belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode TGT terjadi perubahan dan perubahan rata-ratanya lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwasannya metode pembelajaran TGT lebih berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode pembelajaran TGT berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, adapun implikasi yang muncul antara lain:

1. Secara teoritis, pada penelitian yang dilakukan memperkuat teori-teori yang sudah ada. Teori yang ada dalam penelitian ini merupakan metode pembelajaran TGT berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.
2. Secara praktis, pada penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai metode pembelajaran yang digunakan secara bervariasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keaktifan belajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

3. Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun beberapa saran ataupun catatan penelitian antara lain:

1. Penelitian dengan hasil yang diperoleh mengenai keaktifan belajar peserta didik dikerjakan dengan menggunakan sampel dan waktu yang cukup untuk memperoleh hasil penelitian yang representatif.
2. Bagi para guru bisa menggunakan metode TGT dalam proses pembelajaran, namun sebelum menerapkan metode ini diharapkan untuk memahami terkait dengan metode pembelajaran TGT. Begitu juga dengan bahan atau media ajar agar bisa dipersiapkan terlebih dahulu.
3. Saran baik Bapak/Ibu guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih bervariasi lagi agar keaktifan belajar peserta didik lebih meningkat.